

## Plagiarism Checker X Originality Report



Plagiarism Quantity: 12% Duplicate

Date	Thursday, July 13, 2023
Words	363 Plagiarized Words / Total 3044 Words
Sources	More than 46 Sources Identified.
Remarks	Low Plagiarism Detected - Your Document needs Optional Improvement.

<https://bufnets.tech> <https://doi.org/10.59688/bufnets> BULLETIN OF NETWORK ENGINEER AND INFORMATICS E-ISSN 2986-8017 | P-ISSN 2987-4858 Vol. 1 No 2 ♦ October 2023 RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI PEMESANAN ANGGREK BERBASIS WEB PADA DESA DAUH PALA TABANAN WEB-BASED ORCHID ORDER INFORMATION SYSTEM DESIGN IN DAUH PALA VILLAGE TABANAN Gusti Ayu Agung Siaomitri1, I Made Agus Oka Gunawan2, I Gede Sandi Wiarsana3 1,2,3Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Tabanan Jalan Wagimin No 8 Kediri, Tabanan, Indonesia e-mail: ayuomi190@gmail.com1, agusokagunawan@gmail.com2, sandiwiarsana@gmail.com3 Received : Month, Year Accepted : Month, Year Published : Month, Year Abstract The community of Dauh Pala Village, Tabanan Regency is one of the people who cultivates several types of orchids.

However, the marketing process for the orchids is still done manually. The manual marketing process certainly has its drawbacks, where in this digital business era consumers will certainly be more interested if they can view a catalog on a sales website. Based on the studies conducted, an ordering information system plays a very important role in maximizing the operations of an ordering of goods. So to support operational services for the cultivation of the people of Dauh Pala Village, it is necessary to develop an information system that will facilitate ordering orchids. Based on the research that has been done, the system has been successfully designed using the Data Flow Diagram and Entity Relationship Diagram design models.

The development of a web-based orchid ordering information system was successfully carried out using the Laravel Framework. The results of the implementation resulted in a system that can be accessed by 2 types of users, with the main functionality being the management of orchid orders. Functional testing of each system

### Sources found:

Click on the highlighted sentence to see sources.

### Internet Pages

- <1% <https://bufnets.tech/index.php/bufnets/a>
- <1% <https://elibrary.bsi.ac.id/tugasakhir/O2>
- <1% <https://www.researchgate.net/profile/Fit>
- <1% <https://joincs.umsida.ac.id/index.php/jo>
- <1% <http://ptki.ac.id/jurnal/index.php/ready>
- <1% <https://lms-paralel.esaunggul.ac.id/plugin>
- <1% <http://eprints.poltektegal.ac.id/348/2/J>
- 1% <https://brainly.co.id/tugas/31031127>
- <1% <https://www.researchgate.net/publication>
- 1% <https://eprints.umm.ac.id/57058/2/BAB%20>
- <1% <https://j-ptiik.ub.ac.id/index.php/j-pti>
- <1% <https://www.dewaweb.com/blog/apa-itu-lar>
- <1% <https://www.jagoanhosting.com/blog/frame>
- <1% <https://digilib.uin-suka.ac.id/33986/2/1>
- <1% <https://www.academia.edu/71786536/Rancan>
- <1% <https://www.researchgate.net/profile/Ace>
- <1% <https://elibrary.unikom.ac.id/id/eprint/>
- <1% <https://flinsetyadi.com/pengujian-black->
- <1% <https://repo.undiksha.ac.id/12023/10/181>
- <1% <https://fikramramadhani.wordpress.com/20>

user access has been carried out properly using the blackbox testing method with results that are in accordance with the functional requirements that have been set for administrator and customer access. As for suggestions that can be aimed at developing future research, further development can be carried out regarding the integration functionality of payments and delivery services.

Keywords: system, information, ordering, orchid, laravel Abstrak Masyarakat Desa Dauh Pala Kabupaten Tabanan merupakan salah satu masyarakat yang membudiyakan beberapa jenis anggrek. Namun proses pemasaran anggreknya masih dilakukan secara manual. Proses pemasaran secara manual tentu memiliki kelemahannya, dimana pada era bisnis digital ini konsumen tentunya akan lebih tertarik apabila dapat melihat katalog dalam sebuah website penjualan. Berdasarkan kajian yang dilakukan, sebuah sistem informasi pemesanan sangat berperan dalam memaksimalkan operasional sebuah pemesanan barang. Sehingga untuk mendukung layanan operasional pada hasil budidaya masyarakat Desa Dauh Pala perlu dikembangkan sistem informasi yang akan mempermudah kegiatan pemesanan anggrek.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, sistem berhasil dirancang menggunakan model perancangan Data Flow Diagram dan Entity Relationship Diagram. Pengembangan sistem informasi pemesanan anggrek berbasis web berhasil dilakukan dengan menggunakan Framework Laravel. Hasil implementasi menghasilkan sistem yang dapat diakses oleh 2 jenis pengguna, dengan fungsionalitas utama adalah pengelolaan pesanan anggrek. Pengujian fungsionalitas dari setiap akses pengguna sistem telah dijalankan dengan baik menggunakan metode blackbox testing dengan hasil yang sesuai dengan kebutuhan fungsionalitas yang sudah ditetapkan pada akses administrator dan pemesan.

Adapun saran yang dapat ditujukan untuk mengembangkan penelitian kedepannya adalah dapat dilakukan pengembangan lanjutan terkait fungsionalitas integrasi pembayaran dan jasa pengiriman. Kata Kunci: sistem, informasi, pemesanan, anggrek, laravel PENDAHULUAN Anggrek merupakan tanaman hias yang banyak digemari oleh masyarakat luas. Bunga anggrek memiliki keanekaragaman warna, bentuk, dan corak bunga yang menarik [1]. Anggrek merupakan salah satu tanaman hias yang paling banyak diperjualbelikan di Indonesia [2]. Dengan komoditi pasar yang sangat besar ini, budidaya anggrek dapat dijadikan sebagai sumber penghasilan dari masyarakat Indonesia, salah satunya adalah budidaya anggrek yang dilakukan oleh masyarakat Desa Dauh Pala, Kabupaten Tabanan.

Masyarakat Desa Dauh Pala Kabupaten Tabanan merupakan salah satu masyarakat yang membudiyakan beberapa jenis anggrek. Namun proses pemasaran anggreknya masih dilakukan secara manual. Proses pemasaran secara manual tentu memiliki kelemahannya, dimana pada era bisnis digital ini konsumen tentunya akan lebih tertarik apabila dapat melihat katalog dalam sebuah website penjualan. Di dalam dunia usaha, pemasaran adalah bentuk upaya dan kegiatan yang dilakukan untuk mengenalkan

<1% <https://badoystudio.com/contoh-dfd/>

<1% <https://pranata.kemenkeu.go.id/website/3>

<1% <https://erispro-dapt.kemenkeu.go.id/uplo>

<1% <https://www.researchgate.net/publication>

<1% <https://blog.jejualan.com/memilih-jasa-e>

<1% <https://123dok.com/article/kelas-uji-log>

<1% <https://eprints.umm.ac.id/39225/4/bab%20>

<1% <https://www.neliti.com/publications/1414>

<1% [https://www.academia.edu/62241868/Uji\\_Fu](https://www.academia.edu/62241868/Uji_Fu)

<1% <https://www.zacky.web.id/2021/03/kumpula>

<1% <https://www.academia.edu/82266446/Peranc>

<1% <http://download.garuda.kemdikbud.go.id/a>

<1% <https://pels.umsida.ac.id/index.php/PELS>

<1% <https://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index>

1% <http://download.garuda.kemdikbud.go.id/a>

<1% <https://elibrary.nusamandiri.ac.id/skrip>

<1% <https://scholar.google.com/citations?use>

<1% <https://www.amazon.com.au/Software-Engin>

<1% <http://jurnal.ubl.ac.id/index.php/explor>

<1% <https://sinta.kemdikbud.go.id/authors/pr>

<1% <https://www.researchgate.net/publication>

<1% <https://www.neliti.com/publications/5631>

1% <https://www.researchgate.net/profile/Okt>

<1% <https://id.scribd.com/document/583482855>

<1% <https://garuda.kemdikbud.go.id/documents>

---

produk/barang/jasa yang di tawarkan dan untuk menarik konsumen untuk melakukan proses jual beli. Berdasarkan kajian yang dilakukan, sebuah website ecommerce sangat berperan dalam memaksimalkan operasional sebuah pemesanan barang [3], [4].

Sehingga untuk mendukung layanan operasional pada hasil budidaya UMKM masyarakat Desa Dauh Pala perlu dikembangkan sistem informasi yang akan mempermudah kegiatan pemesanan anggrek ini. Pengembangan sebuah sistem informasi berbasis website ini memiliki banyak manfaat, seperti untuk promosi dan juga untuk mempermudah kegiatan pemesanan. Website memiliki manfaat yang besar dalam melakukan promosi untuk dapat meningkatkan jumlah peserta didik sebuah sekolah [3]. Hasil penelitian terdahulu menunjukkan bahwa dengan memanfaatkan teknologi e-commerce memenuhi strategi pemasaran produk yang dapat berdampak pada peningkatan pendapatan [4].

Pengembangan website e-commerce pada penelitian sebelumnya berhasil dilakukan dengan menggunakan bahasa pemrograman berbasis PHP [5] ataupun wordpress [6]. Salah satu teknologi yang dapat memudahkan pengembangan ini adalah dengan memanfaatkan framework. Adapun salah satu framework berbasis web yang sudah teruji penggunaannya dalam pengembangan sistem informasi berbasis web adalah Laravel. Framework Laravel dibangun menggunakan bahasa pemrograman PHP yang bertujuan untuk memudahkan pengembang untuk membuat sistem berbasis web [7]. Framework Laravel menggunakan konsep MVC sehingga fungsi yang dihasilkan mudah untuk dipelajari dan dimaintenance [8].

Penelitian sebelumnya menunjukkan, framework ini berhasil digunakan dalam pengembangan sistem pendaftaran mahasiswa baru [9], sistem informasi penyewaan kamera [7] dan lebih baik dibandingkan dengan PHP Native [10]. Berdasarkan pemaparan di atas untuk lebih efisiennya dapat disimpulkan bahwa untuk mendukung bisnis online dalam pemesanan anggrek dibutuhkan sistem informasi berbasis web. Sistem akan dikembangkan berbasis web dengan menggunakan framework Laravel. Oleh karena itu, pada penelitian ini akan mengangkat judul **Rancang Bangun Sistem Informasi Pemesanan Anggrek Berbasis Web Pada Desa Dauh Pala Tabanan**. METODE PENELITIAN Pada penelitian ini akan digunakan metode Waterfall. Metode Waterfall merupakan salah satu metodologi penelitian dalam pengembangan perangkat lunak [11] yang mengambil kegiatan proses dasar seperti 1) analisis kebutuhan, 2) perancangan, 3) implementasi dan 4) pengujian [12]. / Gambar 3.1

Metode Waterfall Berikut merupakan tahapan-tahapan dari metode Waterfall yang dilakukan dalam penelitian ini. 2.1 Analisis Pada tahapan awal dilakukan proses pengumpulan data yang berkaitan proses bisnis dari pemesanan anggrek yang sudah berjalan. Hasil pengumpulan data selanjutnya akan digunakan pada tahap analisis sistem untuk memperoleh kebutuhan fungsional sistem. Kebutuhan fungsional yang dihasilkan akan dikelompokkan sesuai dengan hak akses yang ada. Pada sistem ini akan terdapat 2 kelompok kebutuhan fungsional yang harus didefinisikan, yaitu kebutuhan pada akses Administrator, dan Pemesan. Kebutuhan non fungsional didefinisikan berdasarkan perangkat keras dan perangkat lunak yang digunakan dalam

pengembangan sistem. 2.2

Perancangan Tahap perancangan sistem dilakukan untuk mengetahui alur data dan proses yang terjadi pada sehingga bisa diimplementasikan sesuai hasil analisis yang dilakukan. Tahapan perancangan sistem ini dipecah menjadi 2 tahapan. Tahap pertama yaitu perancangan aliran data dan proses sistem menggunakan Data Flow Diagram [13]. Tahap kedua akan melakukan perancangan basisdata menggunakan diagram hubungan entitas (ERD) [14], [15]. 2.3 Implementasi Pada tahap ini akan dilakukan proses implementasi hasil perancangan ke dalam sebuah bahasa pemrograman. Implementasi sistem dibagi menjadi 2, yaitu implementasi backend dan implementasi frontend yang menggunakan framework Laravel [16]. 2.4 Pengujian Hasil penelitian yang dihasilkan dalam penelitian ini akan diuji menggunakan Blackbox Testing.

Black Box Testing merupakan pengujian yang dilakukan saat tester tidak memiliki source code dari software sehingga pengujian dilakukan dengan menjalankan aplikasi [17], [18]. Fokus dari pengujian ini adalah pada pengujian tiap kebutuhan fungsional sistem yang telah ditentukan [19]. Pengujian ini dituangkan dalam bentuk tabel uji (Tabel 1) dengan melakukan berbagai macam skenario terdapat sistem dilihat hasilnya dan disimpulkan validasinya. Tabel 1. Rancangan Black Box Testing No Skenario Pengujian Hasil yang Diharapkan Keluaran Pengujian Kesimpulan 1 Skenario 1 Hasil 1 Keluaran 1 Valid 2 Skenario 2 Hasil 2 Keluaran 2 Valid 3 Skenario 3 Hasil 3 Keluaran 3 Valid HASIL DAN PEMBAHASAN 3.1 Hasil Analisis Adapun hasil analisis kebutuhan fungsional sistem yang berhasil dikelompokkan berdasarkan akses pengguna yang ada pada sistem, sebagai berikut.

Administrator Kebutuhan untuk pengelolaan data kategori Kebutuhan untuk pengelolaan data anggrek Kebutuhan untuk pengelolaan data pesanan Kebutuhan untuk pengelolaan data komunikasi dengan pemesan Pemesan Kebutuhan untuk melihat anggrek Kebutuhan untuk pengelolaan pesanan Kebutuhan untuk pengelolaan data diri 3.2 Hasil Perancangan DFD (Data Flow Diagram) Level 0 digunakan untuk menggambarkan interaksi antara sistem yang akan dibangun. DFD Level 0 merupakan turunan dari diagram konteks. Input dan output pada diagram konteks harus sesuai dengan DFD level 0. DFD Level 0 memberikan gambaran bahwa ada 4 proses utama yang akan dilakukan pada sistem. Proses tersebut adalah proses login, proses pengelolaan data master, proses pengelolaan pesanan dan pengelolaan diskusi produk.

Pada proses tersebut, data-data dikelola dengan melibatkan datastore sebagai tempat menyimpan data yang ditunjukkan juga pada DFD Level 0. / Gambar 1. DFD Level 0 Entity Relationship Diagram (ERD) menjelaskan mengenai hubungan antara entitas yang ada sesuai dengan datatore yang dijabarkan pada Data Flow Diagram. Berdasarkan analisis yang dilakukan pada DFD Lv 0, maka dapat dilihat bahwa terdapat 11 datastore yang terlibat dan digunakan sebagai entitas sistem. Gambar 2 merupakan gambaran ERD Sistem yang dibangun menggunakan model Peter Chen [20], [21]. Gambar 2. Entity Relationship Diagram Sistem 3.3 Hasil Implementasi Berdasarkan hasil perancangan sistem dan basisdata yang telah dilakukan, selanjutnya dilakukan implementasi sistem sebagai berikut. 3.3.1

Halaman Administrator Halaman awal yang muncul ketika mengakses sistem adalah halaman login seperti ditunjukkan Gambar 3. Pada halaman login ini, administrator harus memasukkan data email dan passwordnya. Jika data login yang dimasukkan sesuai, maka akan diarahkan ke halaman dashboard administrator. / Gambar 3. Halaman Administrator ♦ Halaman Login Gambar 4 merupakan tampilan dari halaman awal halaman administrator. Pada bagian sidebar, administrator bisa mengakses beberapa menu-menu yang telah disediakan. Pada halaman awal ini, ditampilkan statistik pemesanan produk. / Gambar 4. Halaman Administrator ♦ Halaman Dashboard Pengelolaan terhadap data pesanan akan melibatkan menu kategori, produk dan pesanan. Pada menu kategori akan dikelola data kategori atau jenis dari anggrek yang ada.

Selanjutnya akan dikelola data anggrek pada menu produk. Pada menu pesanan selanjutnya dilakukan pengelolaan data pesanan terkait menambah data dan tombol aksi untuk melihat, mengedit dan menghapus data pesanan yang masuk. / Gambar 5. Halaman Administrator ♦ Menu Pesanan 3.3.1 Halaman Pemesan Gambar 6 merupakan tampilan dari halaman awal front end dari akses pemesanan. Pada halaman awal ini akan ditampilkan daftar promosi yang ada pada sistem pemesanan dan daftar anggrek yang dapat dipesan. / Gambar 6. Halaman Pemesan ♦ Halaman Awal Untuk melakukan pemesanan, pemesan harus melakukan login ke dalam sistem dengan memasukkan email dan passwordnya. / Gambar 7. Halaman Pemesan ♦ Login Untuk melakukan pemesanan, pemesan akan memasukkan jumlah anggrek yang dibeli lalu menekan tombol ♦Beli♦. / Gambar 8.

Halaman Pemesan ♦ Menambah Pesanan Selanjutnya pemesan dapat mengakses menu cart untuk menyimpan permanen data pesannya. / Gambar 9. Halaman Pemesan ♦ Menyimpan Pesanan Pemesan dapat menambahkan catatan tertentu pada setiap data pemesanan yang dilakukan. Kemudian pemesan wajib memilih jasa ekspedisi yang akan digunakan. / Gambar 10. Halaman Pemesan ♦ Mengisi Data Pengiriman Adapun jika pemesan telah menekan tombol ♦Checkout♦, maka akan ditampilkan halaman cart yang telah kosong. Pemesan dapat melihat riwayat pesanan dapat dilakukan dengan mengakses halaman riwayat pesanan. / Gambar 11 Halaman Pemesan ♦ Riwayat Pesanan Pemesan wajib mengunggah bukti pembayaran yang dilakukan agar dapat diproses pesannya oleh Administrator. Adapun pesanan yang sudah diproses akan ditambahkan nomor resinya seperti ditunjukkan Gambar 12. / Gambar 12 Halaman Pemesan ♦ Nomor Resi Detail pesanan yang sudah selesai diproses dapat dilihat detailnya seperti ditunjukkan Gambar 13. / Gambar 13.

Halaman Pemesan ♦ Detail Riwayat Pesanan 3.4 Hasil Pengujian Pengujian yang digunakan untuk sistem ini yaitu pengujian blackbox. Pengujian dilakukan dengan membuat butir pengujian dari tiap fungsional yang ada pada setiap akses pengguna. Seperti ditunjukkan Tabel 2 dalam menguji fungsional akun dengan butir pengujian login pada akses administrator. Tabel 2. Kasus Dan Hasil Pengujian Login Administrator No. Skenario Pengujian Hasil yang Diharapkan Keluaran Pengujian Kesimpulan 1. Pengguna memasukkan data

login dengan benar kemudian menekan tombol login Pengguna berhasil login dan masuk ke halaman utama sistem Berhasil login dan menampilkan halaman utama sistem Valid 2. Pengguna menginputkan data login yang salah kemudian menekan tombol login Pengguna masih ada di halaman login dengan akan muncul teks notifikasi terdapat kesalahan pada data login Pengguna tidak berhasil login dan sistem menampilkan teks notifikasi di halaman login Valid 3. Pengguna tidak memasukkan data login dengan dan langsung menekan tombol login Setelah pengguna mengklik tombol login, halaman login masih muncul dengan akan muncul teks notifikasi terdapat kesalahan pada data login.

Pengguna tidak berhasil login dan sistem menampilkan teks notifikasi di halaman login Valid Tiap butir rencana pengujian selanjutnya diuji dengan membandingkan hasil yang diharapkan dengan keluaran pengujian. Adapun rekapitulasi hasil pengujian sistem yang telah dilakukan ditunjukkan pada Tabel 3. Pada tabel ditunjukkan bahwa akses administrator melakukan 4 pengujian fungsional dengan 7 butir pengujian. Pada akses pemesan dilakukan pengujian terhadap 3 kebutuhan fungsional dengan 9 butir pengujian. Hasil pengujian yang dihasilkan terhadap 16 butir pengujian sistem menunjukkan sistem telah berhasil menjalankan kebutuhan fungsionalnya karena seluruh hasil pengujian menunjukkan hasil yang valid. Tabel 3. Hasil Pengujian Sistem No.

Fungsional Butir Pengujian Kesimpulan Akses Administrator 1. Akun Login Administrator VALID 2. Kelola Data Master Kelola Data Pemesan Kelola Data Kategori Kelola Data Produk Kelola Data Promosi VALID 3. Kelola Data Pesanan Kelola Data Pesanan VALID 4. Kelola Diskusi Kelola Data Diskusi VALID Akses Pemesan Akun Login Pemesan Mendaftar Akun Reset Password Kelola Akun VALID Kelola Produk Mencari Produk Melihat Detail Produk Menambah Diskusi Produk VALID Kelola Pesanan Menambah Pesanan Mengunggah Bukti Bayar VALID KESIMPULAN Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dijabarkan, maka kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

Aplikasi telah berhasil dirancang menggunakan model perancangan Data Flow Diagram dan Entity Relationship Diagram. Pengembangan sistem informasi pemesanan anggrek berbasis web berhasil dilakukan dengan menggunakan Framework Laravel. Hasil implementasi menghasilkan sistem yang dapat diakses oleh 2 jenis pengguna, dengan fungsionalitas utama adalah pengelolaan pesanan anggrek yang merupakan produk UMKM masyarakat di Desa Dauh Pala Tabanan. Pengujian fungsionalitas dari setiap akses pengguna sistem telah dijalankan dengan baik menggunakan metode blackbox testing dengan hasil yang sesuai dengan kebutuhan fungsionalitas yang sudah ditetapkan pada akses administrator dan pemesan. Adapun saran yang dapat ditujukan untuk mengembangkan penelitian kedepannya adalah dapat dilakukan pengembangan lanjutan terkait fungsionalitas integrasi pembayaran dan jasa pengiriman.

Integrasi ini dapat dikembangkan sehingga proses validasi pembayaran dan nomor resi pengiriman bisa dilakukan secara otomatis. Pengembangan fungsionalitas ini tentu akan memudahkan pengguna sistem sehingga akan meminimalkan waktu pengecekan dan validasi status pembayaran dan resi secara manual.

PERNYATAAN PENGHARGAAN Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua mitra yang membantu atas kelancaran penulisan artikel ♦Rancang Bangun Sistem Informasi Pemesanan Anggrek Berbasis Web Pada Desa Dauh Pala Tabanan♦. Semoga artikel ini dapat memberikan manfaat bagi setiap pembacanya. DAFTAR PUSTAKA [1] L. W. Gunawan, Budidaya Anggrek, Vol. 41. Niaga Swadaya, 1986. [2] R. Wirawan Et Al.,

♦Perancangan Aplikasi Website Menggunakan Macromedia Dreamweaver Mx Untuk Budi Daya Anggrek (Studi Kasus Toko Anggrek Berseri),♦ Tekinfo J. Bid. Tek. Ind. Dan Tek. Inform., Vol. 22, No. 2, Pp. 77♦86, 2021. [3] F. Febryantahanuji. ♦Pemanfaatan Website Sebagai Media Promosi Dan Meningkatkan Peserta Didik Pada (Ma) Madrasah Aliyah Ibrohimiyah Demak,♦ J. Nusant. Apl. Manaj. Bisnis, Vol. 2, No. 2, Pp. 142♦148, 2017. [4] H. A. Mumtahana, S. Nita, And A. W. Tito, ♦Pemanfaatan Web E-Commerce Untuk Meningkatkan Strategi Pemasaran,♦ Khazanah Inform. J. Ilmu Komput. Dan Inform., Vol. 3, No. 1, Pp. 6♦15, 2017. [5] R. Maulana And R. F. Rachmawati, ♦Membangun Website E-Commerce Menggunakan Framework Codeigniter Pada Chemistry Merch,♦ Krea-Tif J. Tek. Inform., Vol. 5, No. 2, Pp. 86♦96, 2017. [6] A. Zulkarnain, A. Tirtana, And D. W. S.

Susanto, ♦Sistem Informasi Karya Inovatif Berbasis Cms Wordpress Studi Kasus Stiki Malang,♦ J. Ilm. Teknol. Inf. Asia, Vol. 14, No. 2, Pp. 93♦100, 2020. [7] D. Sari And R. Wijanarko, ♦Implementasi Framework Laravel Pada Sistem Informasi Penyewaan Kamera (Studi Kasus Di Rumah Kamera Semarang),♦ J. Inform. Dan Rekayasa Perangkat Lunak, Vol. 2, P. 32, Mar. 2020. [8] Y. Yudho And H. A. Prasetyo, Panduan Mudah Belajar Framework Laravel. Jakarta: Pt Elex Media Komputindo, 2018. [9] D. Wijonarko And F. W. S. Budi, ♦Implementasi Framework Laravel Dalam Sistem Pendaftaran Mahasiswa Baru Politeknik Kota Malang,♦ J. Inform. Dan Rekayasa Elektron., Vol. 2, No. 2, Pp. 35♦42, 2019. [10] R. Y. Endra, Y. Aprilinda, Y. Y. Dharmawan, And W. Ramadhan, ♦Analisis Perbandingan Bahasa Pemrograman Php Laravel Dengan Php Native Pada Pengembangan Website,♦ Expert J. Manaj. Sist. Inf. Dan Teknol., Vol. 11, No.

1, Pp. 48♦55, 2021. [11] R. S. Pressman And B. R. Maxim, Software Engineering A Practitioner ♦ S Approach, Eighth. New York: Mcgraw-Hill Education, 2015. [12] I. Sommerville, Software Engineering (10th Edition), 10th Ed. Pearson Education Limited, 2016. [13] I. M. A. W. Putra And I. M. A. O. Gunawan, ♦Pengembangan Sistem Informasi Agenda, Arsip Dan Persuratan Bappeda Kabupaten Badung,♦ Maj. Ilm. Univ. Tabanan, Vol. 18, No. 1, Pp. 63♦70, 2021. [14] I. M. A. O. Gunawan, G. Indrawan, And S. Sariyasa, ♦Pengembangan Sistem Informasi Kemajuan Akademik Menggunakan Model Incremental Berbasis Evaluasi Usability Dan White Box Testing,♦ Sintech (Science Inf. Technol. J., Vol. 4, No. 1 Se-, Pp. 67♦78, Apr. 2021. [15] I. M. A. O. Gunawan, E. Winarno, And R. S. Y. Zebua, ♦Perancangan Dan Implementasi Frontend Web Untuk Sistem Pengaduan Masyarakat,♦ J. Inf. Dan Teknol., Pp. 112♦126, 2023. [16] N. G. A. K. Emayanti, K. T. Werthi, And I. P.

Satwika, ♦Model Sistem Informasi Klinik Hewan Berbasis Website (Studi Kasus Klinik Drh. I Made Jiestara-

Denpasar), ♦ Jutisi J. Ilm. Tek. Inform. Dan Sist. Inf., Vol. 8, No. 2, 2019. [17] L. Klore, S. Elisabeth, S. Yaruyap, P. Hasan, And N. S. Irijanto, ♦ Sistem Informasi Pelayanan Surat Menyurat Dan Disposisi Pada Kantor Kampung Yuwanain, ♦ Bull. Netw. Eng. Informatics, Vol. 1, No. 2, Pp. 78-86. [18] J. Maylia Suhendro, M. Sudarma, And D. Care Khrisne, ♦ Rancang Bangun Aplikasi Seluler Penyedia Jasa Perawatan Dan Kecantikan Menggunakan Framework Flutter, ♦ J. Spektrum, Vol. 8, No. 2, Jul. 2021. [19] U. Salamah And F. N. Khasanah, ♦ Pengujian Sistem Informasi Penjualan Undangan Pernikahan Online Berbasis Web Menggunakan Black Box Testing, ♦ Inf. Manag. Educ. Prof. J. Inf. Manag., Vol. 2, No. 1, Pp. 35-46, 2017. [20] A. Hidayat And F.

Piliang, ♦ Rancang Bangun Sistem Informasi Penyewaan Lahan Parkir Berbasis Web Gis, ♦ J. Sist. Inf. Dan Sains Teknol., Vol. 1, No. 1, 2019. [21] M. L. A. Latukolan, A. Arwan, And M. T. Ananta, ♦ Pengembangan Sistem Pemetaan Otomatis Entity Relationship Diagram Ke Dalam Database, ♦ J. Pengemb. Teknol. Inf. Dan Ilmu Komput., Vol. 3, No. 4, Pp. 4058-4065, 2019.